

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN
PENGUPAHAN PEGAWAI SEBAGAI UPAYA Mendukung
PENGENDALIAN INTERN PADA UPT. PENGUJIAN DAN SERTIFIKASI
MUTU BARANG MEDAN

Oleh

Filza¹⁾, Juliana Nasution²⁾

^{1,2}Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang,
Sumatera Utara

Email : ¹filzaza02@gmail.com, ²juliananasution@uinsu.ac.id

Abstract

Karyawan yang berkualitas akan melakukan pertimbangan untuk kesejahteraan diri sendiri dan keluarga. Agar penanganan yang dilakukan oleh setiap bagian yang terkait berjalan lancar maka perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan Studi Pustaka. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan sistem penggajian dan pengupahan yang sudah ada dalam perusahaan yang meliputi fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan serta prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi penggajian UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang belum sepenuhnya mendukung dalam upaya pengendalian internal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya kekurangan dalam pemisahan dan pembagian tugas dalam struktur organisasi dan praktik yang sehat.

Keywords: Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan, Sistem Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian semakin berkembang dari waktu ke waktu. Setiap perusahaan yang ada pasti mempunyai maksud dan tujuan yang kurang lebih sama yaitu memperoleh laba yang besar. Dalam mendukung maksud dan tujuan tersebut perusahaan membutuhkan adanya sumber daya, dari sumber daya yang ada, salah satu sumber daya yang penting ialah sumber daya manusia atau karyawan. Karyawan yang berkualitas akan melakukan pertimbangan untuk kesejahteraan diri sendiri dan keluarga. Agar penanganan yang dilakukan oleh setiap bagian yang terkait berjalan lancar maka perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Setiap perusahaan harus menggunakan sistem untuk mengatur kegiatan

operasional perusahaan. Dengan menggunakan sistem yang baik, maka perusahaan bisa mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi. Salah satu sistem yang baik bagi perusahaan adalah sistem pengendalian internal.

UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang merupakan sebuah instansi pemerintahan yang bergerak di bidang uji laboratorium. Proses perhitungan dan pembayaran gaji dikelola langsung oleh pemerintah pusat dan dibayarkan langsung setiap bulan. Pada UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang terdapat masalah yang terjadi pada sistem pembayaran gaji. Masalah lain juga terdapat pada proses absensi di mana tidak adanya pengawasan khusus dari bagian yang terkait. Masalah ini dikhawatirkan akan mengakibatkan karyawan datang terlambat dan

pulang tidak sesuai dengan waktu pulang kerja. Perusahaan dapat melakukan pencegahan penyelewengan dengan memanfaatkan sistem pengendalian internal. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan rangka prosedur yang ada hubungannya, tugasnya membantu menjalankan fungsi utama perusahaan (Baridwan, 2009:3). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menetapkan secara tepat dan teliti berapa gaji dan upah yang diterima oleh tiap karyawan dan sistematis pembayarannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Akuntansi. Sistem akuntansi adalah formulir, catatan, prosedur, dan seperangkat alat yang dipakai untuk mengolah data, tujuannya dapat menghasilkan laporan-laporan yang menunjang usahanya dan berguna bagi pihak lain untuk menilai hasil operasi (Stettler dalam Baridwan 2009:4).

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menetapkan secara tepat dan teliti berapa gaji dan upah yang diterima oleh tiap karyawan dan sistematis pembayarannya.

Fungsi-fungsi yang Terkait. Menurut Mulyadi (2016 : 382) fungsi-fungsi yang terkait di dalam sistem akuntansi penggajian yaitu: (1) Fungsi Kepegawaian; (2) Fungsi Pencatatan Waktu Hadir; (3) Fungsi Pembuat Daftar Gaji; (4) Fungsi Akuntansi; dan (5) Fungsi Keuangan.

Dokumen-dokumen yang Digunakan. Menurut Mulyadi (2016 : 310), dokumen-dokumen yang digunakan di dalam sistem akuntansi gaji dan upah adalah: (1) Dokumen pendukung perubahan gaji; (2) Kartu jam hadir; (3) Kartu jam kerja; (4) Daftar gaji; (5) Rekap daftar gaji; (6) Surat pernyataan gaji; (7) Amplop gaji; dan (8) Bukti kas keluar.

Catatan-catatan Akuntansi yang Digunakan. Mulyadi (2016 : 317) menyatakan

catatan-catatan akuntansi yang digunakan di dalam pencatatan gaji dan upah meliputi: (1) Jurnal Umum; (2) Kartu harga pokok produk; (3) Kartu biaya; dan (4) Kartu penghasilan karyawan.

Jaringan Prosedur Pencatatan Sistem Akuntansi Penggajian.

Mulyadi (2016 : 320) menyatakan bahwa jaringan prosedur pencatatan sistem akuntansi penggajian meliputi: (1) Prosedur pencatatan waktu hadir; (2) Prosedur pembuatan daftar gaji; (3) Prosedur pembuatan bukti kas keluar; dan (4) Prosedur pembayaran gaji.

Sistem Pengendalian Internal.

Sistem pengendalian internal ialah elemen yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen Mulyadi (2017:129).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan Studi Pustaka.

Tempat dan Waktu Penelitian. Lokasi pada penelitian ini bertempat di UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Jalan STM No.17 Medan. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Januari sampai Februari 2022.

Jenis data. Jenis data didalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti mengambil data kualitatif dari UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang berupa data non-numerik seperti hasil wawancara mengenai system informasi akuntansi penggajian dan pengupahan serta system pengendalian internal yang dijalankan perusahaan.

Sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data dalam

proses sistem akuntansi penggajian dan pengupahan serta sistem pengendalian internal yang digunakan perusahaan.

Metode Pengumpulan Data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan sistem penggajian dan pengupahan yang sudah ada dalam perusahaan yang meliputi fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan serta prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Kemudian apakah sistem penggajian dan pengupahan sudah sesuai dengan teori sistem penggajian dan pengupahan dan juga dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada UPT.Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang adalah :

a. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi bertugas untuk membuat rekap daftar hadir karyawan, daftar gaji karyawan, slip gaji, lembar penerimaan gaji, bukti kas keluar, dan Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi bertanggung jawab mencatat transaksi-transaksi penggajian pada jurnal umum dan buku besar.

b. Keuangan

Keuangan berwenang dalam proses pembayaran gaji pokok karyawan. Melakukan transfer gaji pokok, tunjangan jabatan, uang makan, dan premi hadir ke rekening masing-masing karyawan dan mentransfer biaya pembayaran pendapatan per bulan ke rekening Bagian Akuntansi melalui Ebankin (Electronic Banking). Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian pada UPT.Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang

sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan teori yang ada.

Dokumen – dokumen yang digunakan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UPT.Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang, yaitu : (1) Surat pendukung perubahan gaji; (2) rekap daftar hadir karyawan; (3) Daftar gaji karyawan; (4) slip gaji karyawan; dan (5) Bukti Transfer.

Catatan-catatan Akuntansi yang Digunakan. Jurnal umum dan Buku besar.

Jaringan prosedur dalam pencatatan system akuntansi penggajian dan pengupahan

1. Prosedur pencatatan waktu hadir. Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan.
2. Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah. Dalam prosedur pembuatan gaji, bagian Bendahara Keuangan kantor membuat daftar gaji karyawan setiap bulan.
3. Prosedur pembayaran gaji dan upah. Dalam prosedur ini, bagian akuntansi menerima daftar gaji dari bagian keuangan dan melakukan perhitungan gaji. Bagian akuntansi kemudian membuat surat perintah pengeluaran uang yang akan diteruskan pada bagian keuangan. Bagian keuangan kemudian melakukan pembayaran gaji karyawan melalui bank.

Unsur-Unsur Pengendalian Internal

UPT.Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang. Unsur-unsur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UPT.Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang, yaitu:

a. Organisasi

1. Fungsi pembuat daftar gaji terpisah dengan fungsi keuangan.
2. Fungsi pencatatan waktu hadir tidak terpisah dengan pembuat daftar gaji.

b. Sistem otorisasi dan Prosedur pencatatan

1. Setiap nama yang tercantum dalam daftar gaji karyawan memiliki surat keputusan

pengangkatan sebagai karyawan UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang yang ditandatangani oleh Direktur Utama.

2. Setiap adanya perubahan dan potongan gaji karyawan selain PPh 21 dan BPJS Ketenagakerjaan didasarkan pada surat keputusan diotorisasi oleh bagian HRD.
3. Data print out fingerprint dan daftar gaji diotorisasi oleh bagian HRD.
4. Perintah pengeluaran uang diperiksa dan disetujui oleh bagian akuntansi.
5. Perubahan catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji karyawan.

c. Praktik yang sehat

1. Pemasukan jam hadir dengan menggunakan sidik jari pada mesin fingerprint tidak diawasi oleh bagian HRD.
2. Pembuatan daftar gaji diperiksa dan diotorisasi oleh bagian akuntansi sebelum bagian keuangan melakukan pembayaran.
3. Perhitungan PPh 21 direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan
4. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh bagian HRD

PEMBAHASAN

Fungsi yang terkait. Berdasarkan penelitian yang dilakukan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang adalah fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian pada UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan teori yang ada.

Dokumen - dokumen yang Digunakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dokumen yang digunakan di dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sudah cukup baik namun belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada.

Catatan – catatan Akuntansi yang Digunakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan catatan-catatan akuntansi yang

digunakan UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang sudah baik. Perusahaan melakukan pemasukan data transaksi yang berhubungan dengan proses penggajian ke dalam software kemudian dibuat jurnal umum dan buku besar pada software yang sama.

Jaringan Prosedur Pencatatan Sistem Penggajian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian pada UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang yaitu prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji. Jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian pada UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi penggajian UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang belum sepenuhnya mendukung dalam upaya pengendalian internal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya kekurangan dalam pemisahan dan pembagian tugas dalam struktur organisasi dan praktik yang sehat.

Saran

Berdasarkan analisa data yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Dalam menjalankan proses penggajian UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang sebaiknya memperbaiki struktur organisasi dengan menambah fungsi pencatatan waktu hadir dan fungsi pembuat daftar gaji agar tidak ada perangkapan tugas yang dilakukan bagian HRD.

2. UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang perlu meningkatkan pengawasan terhadap kedisiplinan dari karyawan baik dalam

hal absensi maupun dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing bagian.

3. UPT. Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang perlu lebih memperhatikan dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada yang berhubungan dengan sistem penggajian perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brenda Langi, D. P. (2019). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DALAM UPAYA PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. GEMILANG EMAS INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 14(1), 2019, 148-153.
- [2] Fabiana Dwi Widyasari, F. Y. (2015). ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI SEBAGAI UPAYA Mendukung PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 27 No. 2 Oktober 2015/*.
- [3] Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.97>.
- [4] Fionita, I. &. (2015). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah Di Provinsi Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(2), 98–107.
- [5] Hidayat, M. T. (2013). Analisis penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam mendukung pengendalian intern. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(2), 1–8.
- [6] Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- [7] Saraswati, K. (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan Karyawan Dalam Usaha Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Kantor Cabang Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(1), 79466.
- [8] Sunaryo, S. (2011). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- [9] Tri, D. R. (2015). Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kacang Shanghai “Gangsar” Ngunut Tulungagung). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(1), 1–10.
- [10] Youdhi Prayogo, Z. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pegawai Harian Lepas pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi. *Innovatio*, Vol. XVII, No. 1, Januari-Juni 2017 .

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN